

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada pasien terapi bekam di Klinik Naturaid Jombang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien terapi bekam di Klinik Naturaid Jombang.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien terapi bekam yang bersedia (formulir lembar kesediaan terdapat pada lampiran 4) diambil sampel darahnya dari bulan Februari sampai April 2014 berjumlah 30 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan dan pemeriksaan sampel pada pasien bekam dilakukan di Klinik Naturaid Kelurahan Kepanjen RT 04 RW 03 Kabupaten Jombang.

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2014, sedangkan waktu pemeriksaan sampel dilakukan pada bulan Februari sampai April 2014.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kadar kolesterol.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Kadar kolesterol adalah keterangan yang menunjukkan normal atau tidaknya kadar kolesterol dalam darah pasien terapi bekam.

Nilai normal kadar kolesterol ≤ 200 mg/dl (Kissanti 2013).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Wawancara dengan pasien terapi bekam berdasarkan angket atau kuisisioner (formulir lembar kuisisioner terdapat pada lampiran 5). Setelah pasien melakukan terapi bekam dibiarkan selama 30-45 menit untuk menunggu efek dari terapi bekam, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan alat *easytouch* metode stik.

3.5.1 Metode Pengambilan Sampel

Cara pengambilan darah kapiler :

1. Menyiapkan alat dan bahan sampling (lancet, kapas alkohol 70%, autoclik, timer).
2. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol dan biarkan kering.
3. Tekan jari pasien dengan jepitan ibu jari dan jari telunjuk sedemikian rupa sehingga jari pasien menegang dan kaku.

4. Tusuk jari pasien dengan menggunakan lancet. Darah yang pertama kali keluar diusap dengan kapas kering, lalu darah yang keluar selanjutnya tampung pada stik.

3.5.2 Prinsip Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Saat sampel darah telah masuk ke dalam stick tes, maka kolesterol dalam darah akan bereaksi dengan bahan kimia yang ada di dalam stick. Proses dimulai pada alat yang telah dinyalakan, kemudian alat ini akan mengukur dan hasilnya akan muncul pada layar yang ada di alat.

3.5.3 Metode Pemeriksaan

Metode pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan metode stik.

3.5.4 Alat dan Bahan Pemeriksaan Kolesterol

1. Alat :
 - a) Lancet
 - b) Kapas alkohol 70%
 - c) Kapas kering
 - d) Stick
 - e) Autoclik
 - f) Alat GCU
2. Bahan : Darah kapiler

3.5.5 Prosedur Pemeriksaan Sampel

3.5.6.1 Prosedur Persiapan Alat GCU

1. Menyiapkan alat dan cek baterai.
2. Cek kode chip dan stik harus sama.
3. Letakkan chip kolesterol pada tempatnya.

4. Masukkan stik kolesterol pada tempat stik maka secara otomatis alat akan menyala dan menunjukkan nomer kode pada layar.
5. Layar menunjukkan gambar tetesan darah menandakan bahwa stik siap menerima tetesan darah.
6. Dengan hitungan mundur 150 detik, stik akan bekerja memeriksa kolesterol.
7. Hasil akan tampak pada layar setelah masa inkubasi atau hitungannya sudah selesai.

3.5.6.2 Prosedur Pemeriksaan Darah Kapiler

1. Menyiapkan alat dan bahan sampling (lancet, kapas alkohol 70%, autoclik, timer).
2. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol dan biarkan kering.
3. Tekan jari pasien dengan jepitan ibu jari dan jari telunjuk sedemikian rupa sehingga jari pasien menegang dan kaku.
4. Tusuk jari pasien dengan menggunakan lancet. Darah yang pertama kali keluar diusap dengan kapas kering, lalu darah yang keluar selanjutnya tampung pada stik.
5. Memasukkan sampel darah ke dalam celah stik uji (pada posisi yang ditandai gambar tetesan darah pada stik). Celah stick secara otomatis akan menyerap darah ke dalam tempat reaksi. kemudian alat akan mulai mengukur kadar kolesterol.
6. Baca hasilnya setelah 150 detik. Dengan hitungan mundur dari 150 detik, kemudian hasilnya akan tertera pada layar yang ada di alat.

7. Pelan-pelan pindahkan stick dari alat kemudian buang. Maka secara otomatis alat akan mati.

3.6 Metode Analisa Data

Seluruh data hasil analisa kadar kolesterol pada pasien terapi bekam di Klinik Naturaid Jombang dikumpulkan melalui observasi secara langsung dengan metode stik. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan seperti berikut:

Tabel 3.1 Contoh Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Pasien Terapi Bekam di Klinik Naturaid Jombang

No	Kode Sampel	Terapi Bekam (Pertama/Kedua)	Kadar Kolesterol (mg/dl)	Keterangan
1				
2				
Dst				
30				
Jumlah				
Rata-rata				

Nilai normal kadar kolesterol ≤ 200 mg/dl (Kissanti, 2013)

Keterangan :

N : Normal

TN : Tidak Normal

Data kadar Kolesterol dalam penelitian ini adalah data yang sudah ditabulasikan dan dirata-rata kemudian diprosentasekan untuk mengetahui normal atau tidaknya kadar kolesterol pada pasien terapi bekam.